

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA GURU PADA SMK BHINNEKA TUNGGAL IKA KECAMATAN BELITANG II OGAN KOMERING ULU TIMUR

Endro Rekso Adi Sanyoto, Demsie Harlofida
STIE Trisna Negara OKU Timur
Email: sanyoto@gmail.com

Abstrak

SMK Bhinneka Tunggal Ika Kecamatan Belitang II Ogan Komering Ulu Timur adalah salah satu sekolah kejuruan yang mengutamakan kualitas dan mutu belajar pada siswa dan menjadikan siswa terampil di berbagai bidang keahlian. Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Pada SMK Bhinneka Tunggal Ika Kecamatan Belitang II Ogan Komering Ulu Timur”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui budaya organisasi dan kinerja guru SMK Bhinneka Tunggal Ika Kecamatan Belitang II Ogan Komering Ulu Timurserta mengetahui Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Pada SMK Bhinneka Tunggal Ika Kecamatan Belitang II Ogan Komering Ulu Timur. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : “Terdapat pengaruh yang kuat antara budaya organisasi terhadap kinerja guru pada SMK Bhinneka Tunggal Ika Kecamatan Belitang II Ogan Komering Ulu Timur”. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi, kuesioner dan penelitian kepustakaan. Berdasarkan perhitungan dan pembahasan diperoleh hasil korelasi sebesar $r = 0,772$, jika dikonsultasikan dengan standar konservatif mempunyai hubungan yang kuat, sedangkan koefisien penentu atau kadar prosentase sebesar $KP = 59,60\%$ dan faktor – faktor yang tidak diteliti sebesar $40,40\%$. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai t hitung sebesar $3,432$ dan t tabel $1,860$. Hal ini berarti t hitung lebih besar dari pada t tabel ($3,432 > 1,860$) maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat pengaruh yang kuat antara budaya organisasi terhadap kinerja guru pada SMK Bhinneka Tunggal Ika Kecamatan Belitang II Ogan Komering Ulu Timur. Saran yang dapat penulis berikan pada SMK Bhinneka Tunggal Ika Kecamatan Belitang II Ogan Komering Ulu Timur adalah pihak SMK Bhinneka Tunggal Ika Kecamatan Belitang II Ogan Komering Ulu Timur harus lebih memperhatikan masalah budaya organisasi agar karyawan lebih memiliki kesadaran dan termotivasi untuk meningkatkan kinerja mereka.

Kata Kunci : Budaya Organisasi, Kinerja Guru, SMK Bhinneka Tunggal Ika

1. PENDAHULUAN

Dalam menjalankan suatu aktivitas perusahaan karyawan dituntut untuk bertanggung jawab atas pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Karyawan diharapkan mampu menjalin kerja sama yang baik dalam hubungan kerja, demi terciptanya kerja sama dalam pencapaian tujuan perusahaan

Pentingnya karyawan sebagai salah satu variabel penentu bagi keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Seperti kita ketahui bahwa karyawan adalah mesin penggerak bagi perusahaan untuk kelangsungan hidup dan keberhasilan bagi perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Salah satu faktor yang turut mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan melalui penggunaan unsur manusia atau karyawan adalah budaya organisasi dalam perusahaan tersebut.

Banyaknya perusahaan yang hancur dan rusaknya citra perusahaan atau organisasi dalam kehidupan masyarakat karena pimpinan, manajer dan karyawan tidak memegang teguh budaya organisasi yang berlandaskan pada moral. Mereka lupa pada landasan, tujuan dan misi didirikannya perusahaan. Oleh karena itu, penerapan budaya organisasi harus ditanamkan secara mendalam dilingkungan perusahaan agar perusahaan dapat menjalankan setiap aktivitas usahanya dengan baik.

Budaya organisasi merupakan nilai – nilai dan norma yang dikembangkan dalam organisasi yang dijadikan pedoman tingkah laku bagi anggota – anggotanya untuk mengatasi masalah yang timbul dan menyelesaikan pekerjaan mereka.

SMK Bhinneka Tunggal Ika Belitang II OKU Timur yang berlokasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sering menghadapi masalah yaitu rendahnya kinerja guru yang dikarenakan hilangnya budaya organisasi dari diri mereka untuk bertindak dan menyelesaikan pekerjaan mereka.

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja guru Pada SMK Bhinneka Tunggal Ika Belitang II OKU Timur”.

Tujuan Penelitian adalah Untuk mengetahui budaya organisasi, besarnya kinerja guru terhadap kinerja guru pada SMK Bhinneka Tunggal Ika Belitang II OKU Timur.

Manfaat Penelitian adalah sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran kepada manajemen SMK Bhinneka Tunggal Ika Belitang II OKU Timur dalam hal budaya organisasi dan kinerja guru atau karyawan – karyawannya. Bagi pihak lain, dapat dijadikan sebagai literatur dan bahan pedoman serta informasi bagi pihak yang ingin mengadakan penelitian dibidang dan topik yang sama dimasa mendatang.

2. LANDASAN TEORI

Penerapan budaya organisasi dalam suatu perusahaan sebenarnya menempati peranan sangat penting. Budaya organisasi harus dikembangkan dan dijadikan pedoman tingkah laku bagi anggota – anggota organisasi untuk mengatasi masalah yang timbul dan menyelesaikan suatu pekerjaan.

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2005 ; Hlm. 113) pengertian budaya organisasi adalah :

“Seperangkat asumsi atau sistem keyakinan, nilai – nilai dan norma yang dikembangkan dalam organisasi yang dijadikan pedoman tingkah laku bagi anggota – anggotanya untuk mengatasi masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal”.

Budaya organisasi merupakan suatu nilai atau norma dan keyakinan yang menjadi pedoman bagi seorang pegawai atau karyawan untuk bekerja dan melaksanakan kewajibannya.

Menurut Jusuf Irianto (2001 ; Hlm. 53) pengertian kerja adalah : “Suatu proses manajemen yang dirancang sehubungan tujuan organisasi dengan kepentingan – kepentingan individu untuk bekerja bahwa antara tujuan individu dan perusahaan sedapat mungkin sama”.

Sedangkan menurut Malayu S.P. Hasibuan (2001 ; Hlm. 53) pengertian kinerja adalah :

“Pengorbanan jasa – jasa jasmani dan pikiran untuk menghasilkan barang – barang atau jasa – jasa untuk memperoleh imbalan prestasi tertentu”.

Jadi kinerja merupakan suatu upaya seseorang untuk melaksanakan setiap pekerjaan yang diberikan kepadanya dan memperoleh imbalan prestasi tertentu yang dirancang sedemikian rupa yang didasarkan atas kepentingan perusahaan dan kepentingan karyawan. Kinerja seorang pegawai tentu akan dipengaruhi oleh budaya kerja dan iklim kerja serta norma – norma organisasi yang diturunkan dari seorang pimpinan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Analisis Kualitatif

Menganalisa permasalahan dan mencari pemecahannya dengan menggunakan teori – teori non matematis.

Analisis Kuantitatif

Yaitu merupakan suatu analisis yang menggunakan pendekatan angka–angka untuk memecahkan permasalahan dan menguji hipotesis dalam penelitian ini. Adapun rumus yang digunakan dalam analisis kuantitatif ini adalah rumus koefisien korelasi yang rumusnya sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Supranto, J. 2001. Hlm : 201)

Keterangan :

\sum = Jumlah

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

X = Variabel bebas (Budaya organisasi)

Y = Variabel terikat (Kinerja guru)

XY = Perkalian Variabel bebas dan terikat.

Setelah mengetahui “r” (Korelasi) maka dapat dilihat besar kecilnya korelasi yang timbul dari budaya organisasi terhadap kinerja guru. Untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh tersebut, penulis menggunakan tabel standar konservatif yaitu :

Tabel 1.
Standar Konservatif

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
Antara 0,00 – 0,199	Sangat rendah
Antara 0,20 – 0,399	Rendah
Antara 0,40 – 0,599	Sedang
Antara 0,60 – 0,799	Kuat
Antara 0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono. 2002. Hlm : 216).

Untuk mengetahui Kadar Prosentase dari pengaruh tersebut penulis menggunakan rumus yaitu :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Setelah diketahui kadar prosentase dari budaya organisasi (X) terhadap kinerja guru (Y) maka faktor lain yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan adalah 100% dikurangi kadar prosentase. Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya, apakah bisa diterima atau ditolak, penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Supranto. J. 2001. Hlm : 2002)

Keterangan :

t = Penguji koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

“ t ” dapat dicari dengan melihat tabel t dengan derajat kebebasan 0,05 untuk $(n-2)$, apabila $t > t (n - 2)$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, tetapi apabila $t < t (n - 2)$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Sebelum dimasukkan ke dalam rumus yang ditentukan sebelumnya, maka hasil dari angket yang telah diberikan kepada responden ditabulasikan dalam bentuk tabel dengan penilaian dari setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden sebagai berikut :

- a. Alternatif jawaban A diberi score 3
- b. Alternatif jawaban B diberi score 2
- c. Alternatif jawaban C diberi score 1

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Dari hasil perhitungan korelasi antara budaya organisasi terhadap kinerja guru pada SMK Bhinneka Tunggal Ika Belitang II OKU Timur yang diperoleh angka $r = 0,772$, maka setelah dikonsultasikan dengan standar konservatif ternyata $0,772$ terletak antara $0,600 - 0,799$. Hal ini berarti termasuk pada korelasi kuat sehingga dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh yang kuat antara budaya organisasi terhadap kinerja guru pada SMK Bhinneka Tunggal Ika Belitang II OKU Timur.
2. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi sebesar $59,60\%$. Hal ini berarti pengaruh antara budaya organisasi terhadap kinerja guru pada SMK Bhinneka Tunggal Ika Belitang II OKU Timur sebesar $59,60\%$, sedangkan sebesar $40,40\%$ dipengaruhi oleh faktor – faktor yang tidak diteliti.
3. Dari hasil uji hipotesis dimana diperoleh t hitung sebesar $3,432$ dan t tabel sebesar $1,860$. Maka dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($3,432 > 1,860$), sehingga hipotesis yang telah diajukan pada bab sebelumnya dapat diterima atau terbukti, karena korelasi yang ada adalah kuat.

B. SARAN

1. Pihak SMK Bhinneka Tunggal Ika Belitang II OKU Timur harus lebih memperhatikan masalah budaya organisasi agar karyawan lebih memiliki kesadaran dan termotivasi untuk meningkatkan kinerja mereka.
2. Untuk meningkatkan kinerja guru, sebaiknya pihak SMK Bhinneka Tunggal Ika Belitang II OKU Timur harus tetap memperhatikan adanya faktor – faktor lain yang tidak diteliti, karena sumbangan pengaruhnya masih cukup besar yaitu $40,40\%$.
3. Hendaknya pimpinan ditingkat top manajer maupun middle manajer dapat memberikan tauladan mengenai moral kerja, dan nilai – nilai budaya organisasi perusahaan kepada para guru yang menjadi bawahan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Games, Cardoso Foustino. 2001. Manajemen Sumber Daya manusia. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hasibuan, Malayu. 2001. Manajemen SDM. Jakarta : Bumi Aksara.
- 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Bumi Aksara.
- Husnan, Saud dan Ranu Pandojo, Heidjrachman. 2002. Manajemen Personalialia. Yogyakarta : BPFE.
- Manulang, M. 2002. Dasar – dasar Manajemen. Jakarta : Gajah Mada University Press.
- Noto Admodjo, Sukidjo. 2003. Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Rineka Cipta.
- Supranto, J. 2001. Statistik Teori dan Aplikasi. Jakarta : Erlangga.